

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik, maka dilakukannya metode eksperimen pada penelitian ini, menurut Donna (2010) dalam jurnal *Research and Evaluation in Education and Psychology_ Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods-SAGE Publications, Inc* metode eksperimen adalah desain pilihan untuk studi yang berusaha membuat kesimpulan kuasal dan khususnya pada evaluasi, motivasi dan juga pendidikan, penelitian ini menggunakan *quasy eksperiment*, desain ini memiliki *pre-test post-test control group desain*, dengan demikian maka penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B), kemudian kedua kelompok di berikan *pre-test* pada awal latihan serta *post-test* pada akhir latihan.

Penelitian ini menggunakan *treatment* sebanyak 12 kali pertemuan, menurut Budiwanto (2012) bahwa pertemuan ini dilaksanakan dalam 3 minggu, beranggapan bahwa latihan yang sesuai adalah 3 sampai 5 kali pertemuan, jadi dengan intensitas latihan yang banyak ini peneliti melakukan penelitiannya hanya 12 kali pertemuan, terdapat pada tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	A	B
Pre-test	O ₁	O ₃
Treatment	X	-
Post-test	O ₂	O ₄

Keterangan:

A : Kelompok Eksperimen B : Kelompok Kontrol

O₁ : *Pre-test* Kelompok Eksperimen

O₂ : *Post-test* Kelompok Eksperimen

O₃ : *Pre-test* Kelompok Kontrol

O₄ : *Post-test* Kelompok Kontrol

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah penulis yang merupakan partisipan sebagai penulis dan *observer*, *coach*, dan siswa MTSN 1 Purwakarta yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler taekwondo sebanyak 32 orang, *coach* sebahagi yang membantu pada pelaksanaan latihan serta siswa yang menjadi responden.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Winoto (2016) populasi merupakan gabungan yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, maka populasi tersebut pada penelitian ini adalah siswa remaja yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di MTSN 1 Purwakarta, sementara sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 32 orang laki-laki dan perempuan yang dibagi menjadi dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen (16 orang) dan kelompok kontrol (16 orang)

Teknik yang digunakan menggunakan sampling jenuh, dimana teknik ini merupakan teknik dengan pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi anggota sampel, oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang laki-laki dann perempuan.

- a. Kelompok A siswa MTSN 1 Purwakarta yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo yang diberi program latihan dengan integrasi *social capital* dengan berjumlah 16 orang.
- b. Kelompok A siswa MTSN 1 Purwakarta yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo yang tidak diberi program latihan dengan integrasi *social capital* dengan berjumlah 16 orang.

Jika variabel-variabel kontrol mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti, dilakukannya dengan penentuan kriteria sampel, dengan dibedakan menjadi dua bagian yaitu inklusi dan eksklusi :

3.3.1 Kriteria Inklusi

Karakteristik umum dari suatu populasi yang terjangkau akan di teliti, pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi, sebagai berikut:

- a. Mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di MTSN 1 Purwakarta
- b. Minimal sudah latihan 3 bulan

- c. Minimal sudah dengan tingkatan sabuk kuning
- d. Berusia 12-15 tahun
- e. Bersedia menjadi responden

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Seperti terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, maka pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

- a. Peserta yang tidak dapat mengikuti perintah/tidak kooperatif
- b. Peserta yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Peserta yang tidak mengikuti latihan lebih dari 2 kali pertemuan

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan untuk analisis, kuisioner adalah salah satu jenis alat pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden, kuisioner mengajukan pertanyaan yang terkait dengan poin-poin yang perlu dipahami dari sebuah penelitian, responden menurunkan kuisioner dengan maksud mendapatkan informasi yang akurat untuk analisis, sebagian besar studi penelitian biasanya menggunakan kuisioner sebagai metode untuk mengumpulkan data, data yang akan didapat nantinya berupa data mengenai *social capital*.

3.5 Kisi-Kisi Instrumen

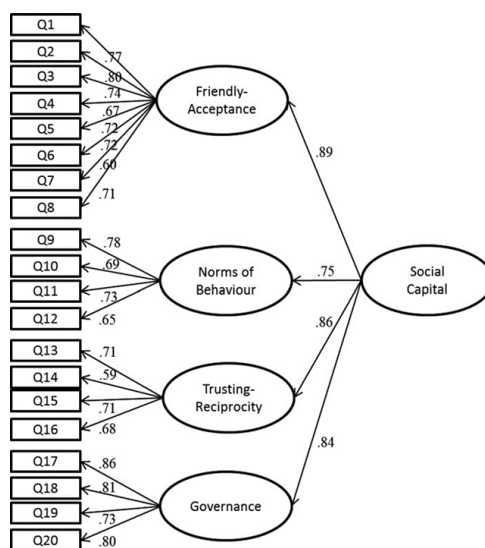
Instrumen sangat penting untuk penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, hal ini dikarenakan, menurut metodologi penelitian, penelitian membutuhkan instrumen, yang disebut sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini, pertumbuhan modal sosial diukur menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh Forsell et al (2020) dalam jurnal *Development of a Scale to Measure Social capital in Recreation and Sport Clubs*, instrumen ini terdiri dari lima komponen modal sosial: *friendly acceptance, norms of behavior, trusting reciprocity, governance*, terdiri dalam 20 pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan rentang skala 5 point, dapat dilihat pada tabel 3.2 kriteria skor angket:

Tabel 3. 2 Kriteria Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan gambar kerangka konseptual *social capital* sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Social Capital



Berdasarkan kerangka konseptual *social capital* tersebut, maka disusun instrumen penelitian *social capital* sebagai berikut :

Club Social capital Scale (CSCS) adalah instrument untuk mengukur tingkat *social capital* seseorang yang dibuat oleh Forsell et al (2020) Instumen ini berisi 20 pernyataan tertutup dengan menggunakan 5 pilihan (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat

Tidak Setuju) Pengisian instrumen ini untuk kepentingan penelitian mengenai Analisis peningkatan *social capital* siswa melalui olahraga, kami menghargai kesediaan anda untuk mengisi instrument ini secara sukarela, dapat dilihat pada tabel 3.3 Instrumen *Social Capital*:

Tabel 3. 3 Instrumen Social Capital

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Di ekskul, sangat mudah untuk berteman				
2	Ekskul membuat kami saling bersatu				
3	Ekskul selalu menerima siapa saja untuk bergabung tanpa melihat asal-usul Anda				
4	Setiap anggota ekskul berteman dengan orang-orang dari latar belakang berbeda-beda				
5	Keanekaragaman di ekskul membuat ekskul menjadi lebih menyenangkan				
6	Persahabatan di dalam ekskul membuat para anggota betah untuk tetap berada di ekskul				
7	Anggota baru sangat diterima di ekskul				
8	Perbedaan pendapat dan jenjang pendidikan tidak mengurangi rasa kesatuan di ekskul				
9	Ekskul, anggota diharapkan memiliki perilaku yang baik				
10	Anggota ekskul yang berperilaku tidak baik atau tidak pantas akan ditegur				
11	Ekskul mengharapkan standar perilaku yang tinggi terhadap setiap anggota				
12	Anggota yang berperilaku tidak pantas akan selalu diperhatikan				

13	Anggota ekskul mengetahui bahwa setiap mereka membantu orang lain, maka orang tersebut akan membantunya suatu saat nanti				
14	Anggota ekskul saling percaya satu sama lain				
15	Anggota ekskul yang membantu temannya biasanya telah membantu orang lain juga.				
16	Anggota ekskul meminjamkan uangnya kepada temannya dan percaya bahwa uang tersebut akan dikembalikan				
17	Ekskul mengizinkan anggotanya untuk memberikan pendapat terhadap setiap keputusan				
18	Anggota yang tidak setuju dengan arahan ekskul dapat menyuarakan pendapat mereka				
19	Anggota ekskul berdiskusi tentang masalah dan memutuskan keputusan secara bersama				
20	Pemimpin ekskul berkonsultasi dengan anggota tentang apa yang mereka inginkan di ekskul				

3.6 Prosedur Penelitian

Memiliki tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan:

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyusun konsep rancangan penelitian, mengkaji literatur aspek-aspek *social capital*. Peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi terhadap ekstrakurikuler taekwondo MTSN 1 Purwakarta.

- b. Menentukan lapangan yang akan digunakan tempat penelitian.
- c. Mengurus perizinan ke pihak yang bersangkutan.
- d. Menentukan populasi dan sampel.
- e. Menentukan jadwal kunjungan untuk meminta ijin serta memberikan pemahaman maksud dan tujuan penelitian.
- f. Penyusunan dan penyesuaian instrumen penelitian.
Membuat program *social capital* dalam latihan taekwondo.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen *Club Social capital Scala (CSCS)* awal atau *pretest* kepada kelompok yang dijadikan sampel
- b. Memberikan *treatment* program latihan taekwondo yang mengandung komponen *social capital* selama 12 pertemuan kepada kelompok A.
- c. Memberikan *treatment* program latihan taekwondo yang tidak mengandung komponen *social capital* selama 12 pertemuan kepada kelompok B.
- d. Memberikan instrumen *Club Social capital Scala (CSCS)* akhir atau *posttest*.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan proses pengumpulan dan analisis data hasil penelitian, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data.
- b. Membuat tabel data sesuai dengan jawaban untuk setiap komponen *social capital*.
- c. Melakukan analisis data penelitian.
- d. Penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik untuk menggambarkan hasil penelitian.
- e. Melakukan pengujian hipotesis penelitian.

3.7 Program Latihan

Tabel 3. 4 Program Latihan Taekwondo Integrasi Social Capital (CSCS)

Sumber Syarifatunnisa

<i>STAGES</i>	<i>EKSPERIMENT</i>	<i>CONTROL</i>
<i>Introduction</i>	<i>Pray</i>	<i>Pray</i>
	<i>Static and dynamic heating</i>	<i>Static and dynamic heating</i>
	<i>Focus on the social capital at the beginning of training</i>	
<i>Inti</i>	<i>Introduce aspects of Social Capital at the beginning of the exercise</i>	<i>Technical training</i>
	<i>Technical training</i>	<i>Repetition of tehcniques</i>
	<i>Repetition of tehcniques by strengthening social capital aspects</i>	
	<i>Apply strategies to work on aspects of social capital through the exercise</i>	
<i>Closing</i>	<i>Recall the social capital aspects at the end the exercise</i>	<i>Cooling</i>
	<i>Cooling</i>	<i>Evaluate</i>
	<i>Evaluate and emphasize the values of social capital</i>	<i>Pray</i>
	<i>Pray</i>	

3.8 Analisis Penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menata dan menganalisis data tersebut, perangkat lunak statistik Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS versi 25 digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merangkum, mengilustrasikan, dan menyoroti karakteristik kunci dari kumpulan data yang termasuk dalam penelitian sehingga lebih mudah dipahami, karakteristik ini kemudian dibahas dalam kerangka kerja yang menggambarkan sampel data dan koreksi, ini akan membantu dalam menganalisis data secara lebih menyeluruh, statistik deskriptif memberikan pemahaman yang jelas tentang sampel dan penelitian yang dilakukan, jenis-jenis statistik deskriptif yang diteliti antara lain: minimal, maksimal.

3.8.2 Uji Normalitas

Ada beberapa test utama dalam uji normalitas yaitu, Uji KolmorovSmirnov, Uji Liliefors, dan Uji Shapiro-wilk, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro-wilk karena ukuran sampel dari penelitian ini kurang dari 50 sampel, dalam melakukan interpretasi hasil pengujian normalitas menggunakan cara melihat nilai signifikasi (sig.) atau probabilitas (p-value) pada tabel Test of Normality bagian Shapiro Wilk kemudian dibandingkan dengan taraf signifikasi alpha (α) 0.005.

Tabel 3. 5 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Kriteria	Keputusan
Jika nilai Sig. Atau P-value > 0.005.	Data Normal
Jika nilai Sig. Atau P-value < 0.005.	Data Tidak Normal

3.8.3 Uji Homogenitas

Ada beberapa test utama dalam uji normalitas yaitu, Uji KolmorovSmirnov, Uji Liliefors, dan Uji Shapiro-wilk, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro-wilk karena ukuran sampel dari penelitian ini kurang dari 50 sampel, dalam melakukan interpretasi hasil pengujian normalitas menggunakan cara melihat nilai signifikasi (sig.) atau probabilitas (p-

value) pada tabel Test of Normality bagian Shapiro Wilk kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi alpha (α) 0.005.

Tabel 3. 6 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas

Kriteria	Keputusan
Jika nilai Sig. Atau P-value > 0.005.	Varians dari dua atau lebih adalah homogen.
Jika nilai Sig. Atau P-value < 0.005.	Varians dari dua atau lebih adalah tidak homogen.

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh pada peningkatan *social capital* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di MTSN 1 Purwakarta antara kelompok yang diberikan program *social capital* (kelompok eksperimen) dan tanpa diberikan program *social capital* (kelompok kontrol).

3.8.4.1 Uji Paired Sample t-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan antara dua kelompok data berpasangan yang dimiliki oleh subjek yang sama, dengan kata lain ingin mengetahui hasil data pre-test dan post test.

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t

d : Selisis nilai *posttest* dan *pretest*

N : Banyaknya sampel penelitian